

## PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT MENGHADAPI ERA NEW NORMAL AKIBAT DAMPAK COVID-19

**Dedy Juliandri Panjaitan<sup>1)</sup>, Rima Aprilia<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan dunia sangat menjadi acuan perkembangan suatu daerah, setiap golongan masyarakat harus dapat mengetahui pentingnya perkembangan zaman saat ini yaitu era industri 4.0 (liveindigital). Ketika dunia mengalami wabah Covid-19 terjadi perubahan yang berdampak besar pada saat ini,. Pada umumnya masyarakat mengalami perubahan pola hidup, baik secara perekonomian, kebersihan, live style dan social bermasyarakat. Kegiatan pengabdian ini untuk mewujudkan keikutsertaan dalam program pemerintah dalam mengedukasi masyarakat untuk pencegahan covid-19 dan berperan serta mengevaluasi kondisi situasi desa untuk memberikan saran potensi yang pantas dan layak untuk dikembangkan pada desa tersebut.

**Kata kunci:** era new normal, peduli Covid-19, hidup sehat

### ABSTRACT

The development of the world is very much a reference for the development of an area, every group of people must be able to know the importance of the development of the current era, namely the industrial era 4.0 (live-in-digital). When the world experienced the Covid-19 outbreak, there were changes that had a big impact at this time. In general, people experience changes in lifestyle, both economically, cleanliness, lifestyle and socially. This service activity is to realize participation in government programs in educating the community for the prevention of COVID-19 and to participate in developing the condition of the village situation to provide appropriate and appropriate potential suggestions to be developed in the village.

**Keywords:** new normal era, care about Covid-19, live healthy

## 1. PENDAHULUAN

Desa Sekip merupakan salah satu desa di kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan batasan-batasan wilayahnya yaitu : (1) Utara berbatasan dengan Desa Emplasmen Kuala Namu Kec. Beringin. (2) Timur berbatasan dengan Desa Sukamandi Hilir Kec. Pagar Merbau. (3) Barat berbatasan dengan Desa Bakaran Batu dan Lubuk Pakam I-II Kec. Lubuk Pakam. (4) Selatan berbatasan dengan Kelurahan Cemara dan Desa Pagar Jati Kec. Lubuk Pakam.

Luas Wilayah Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam mempunyai ± 471 Hektar yang terdiri atas 16 Dusun. Titik koordinat Bujur Timur 98,8831 Lintang Selatan 3,56699. Dan berada sejauh 2 km ke Ibu kota Kecamatan. Wilayah Desa Sekip merupakan Dataran Rendah.

Tabel. Luas penggunaan tanah di Desa Sekip

No	Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Pemukiman	375 Ha
2	Perkantoran	3 Ha
3	Persawahan	64 Ha
4	Tempat Ibadah	2 Ha
5	Wakaf	27 Ha

Sumber : Data Monografi Desa Sekip

Penduduk desa sebanyak ± 20.005 jiwa dengan 5.067 kepala keluarga (KK). Keadaan penduduk menurut usia yang terdapat di Desa Sekip dapat pada tabel berikut ini :

Tabel. Jumlah Penduduk di Desa Sekip

NO	DUSUN	Lk	Pr	Jumlah Jiwa
1.	Kebun Kelapa	300	383	683
2.	Ampera Selatan	545	648	1193
3.	Ampera Utara	514	568	1082
4.	Sederhana	532	540	1072
5.	Pembangunan I	630	641	1271
6.	Pembangunan II	600	609	1209
7.	Sempurna	850	888	1738
8.	Bakti I	750	774	1524
9.	Bakti II	602	610	1212
10.	Mesjid I	1207	1260	2467
11.	Mesjid II	1488	1510	2998
12.	Sadar Timur	8550	570	1120
13.	Sadar Barat	595	623	1218
14.	Pelak	340	361	701
15.	Spoor	213	230	443
16.	Tapian Nauli	30	44	74
	Jumlah	<b>9.746</b>	<b>10.259</b>	<b>20.005</b>

Sumber : Data Monografi Desa Sekip

Perkembangan dunia sangat menjadi acuan perkembangan suatu daerah, setiap golongan masyarakat harus dapat mengetahui pentingnya perkembangan zaman saat ini yaitu era industri 4.0 (liveindigital). Ketika dunia mengalami wabah Covid-19 terjadi perubahan yang berdampak besar pada saat ini,. Pada umumnya masyarakat mengalami perubahan pola hidup, baik secara perekonomian, kebersihan, live style dan social bermasyarakat. Adanya Covid-19 akan merubah pola kebiasaan masyarakat, bahkan mengakibatkan kurangnya pengetahuan serta mengalami kemerosotan dalam aspek ekonomi masyarakat. Masyarakat yang pada umumnya terbiasa melakukan secara tatap muka, maka berubah menjadi masyarakat digital. Masyarakat melakukan segala sesuatu dengan menggunakan koneksi internet.

Kegiatan pengabdian ini untuk mewujudkan keikutsertaan dalam program pemerintah dalam mengedukasi masyarakat untuk pencegahan covid-19 dan berperan serta mengevaluasi kondisi situasi desa untuk memberikan saran potensi yang pantas dan layak untuk dikembangkan pada desa tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan dilakukan selama tiga minggu, dimana terdapat dua kali pertemuan dalam satu minggu dari semua kegiatan. Sasaran kegiatan yaitu masyarakat Desa Sekip Kec. Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Adapun bentuk kegiatannya adalah:

1. Program belajar peduli covid- 19 dengan pembagian masker dan mensosialisasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar
2. Mengadakan pelatihan pembuatan handsanitizer bersama ibu- ibu PKK desa Sekip.
3. Sosialisasi belajar menabung sejak usia dini.

Pihak yang terlibat dalam program peduli covid-19 pada kegiatan pembagian masker dan mensosialisasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar yaitu beberapa masyarakat desa Sekip. Pihak yang terlibat dalam mengadakan pelatihan pembuatan handsanitizer, adalah ibu- ibu PKK desa Sekip, Kepala Desa, Perangkat desa. Sedangkan Pihak yang terlibat dalam sosialisasi belajar menabung sejak usia dini adalah anak-anak masyarakat dusun Ampera Selatan, dan Kepala dusun.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan pelaksanaan analisis SWOT. Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan perangkat desa, diketahui bahwa desa memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan, berikut kesimpulan yang diperoleh :

<b>Rubrik</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>Strength (Kekuatan)</b>	Desa Sekip, memiliki beberapa kekuatan diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengrajin Home Industry pabrik tempe, donat, keripik (pemasaran: daerah pakam dan sekitarnya)</li> <li>2. Pertanian/ perkebunan dan Peternakan: ubi sawah padi, kolan ikan hias dan kambing, dan kerbau, kolam lele.</li> <li>3. Wirausaha Masyarakat lainnya: penjual makanan dan minuman ringan, usaha batu bata, salon, tukang jahit, tukang pangkas, fotocopy, usaha reklame, dan panglong.</li> <li>4. Didominasi dengan masyarakat PUJAKESUMA (Putra Jawa Kelahiran Sumatera Utara)</li> <li>5. Memiliki Sarana dan Prasarana kategori baik yaitu Pendidikan (PAUD, TK, SD/MI, SMP), Puskesmas, Rumah Ibadah, kantor desa dan taman pemakaman umum</li> </ol>
<b>Weakness (Kelemahan)</b>	Kelemahan Desa Sekip: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat bermata pencarian sebagai buruh sebanyak 16.196 Jiwa</li> <li>2. Kurangnya kreativitas masyarakat dalam mengelola perekonomian secara digital</li> <li>3. Terbatasnya Badan Hukum dalam mempatenkan produk home industri</li> <li>4. Soft skill yang masih sangat rendah pada anak-anak terutama dikalangan menengah kebawah</li> <li>5. Kurangnya kebersihan masyarakat terutama dalam kebiasaan mencuci tangan, menutup mulut saat batuk dan bersin dan mandi Secara teratur.</li> </ol>
<b>Oppurtunities (Peluang)</b>	Berdasarkan observasi peluang yang dapat dilakukan adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan masyarakat menjadi masyarakat sadar digital</li> <li>2. Mengembangkan masyarakat menjadi masyarakat produktif melalui pengelolaan tanaman dan peternakan</li> <li>3. Mengembangkan masyarakat yang mencintai makanan sehat dan pola hidup sehat</li> <li>4. Mengembangkan Taman Berkarakter Mulia untuk anak-anak</li> <li>5. Mengembangkan masyarakat menjadi Masyarakat Sadar Hidup Merdeka dengan mengurangi tingkat pengangguran melalui pelatihan ekonomi digital, wirausaha dan kegiatan lainnya.</li> </ol>
<b>Thearts (Ancaman)</b>	Hambatan yang akan dihadapi adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan masyarakat dalam satu lokasi (karena ada covid 19)</li> <li>2. Dukungan keberlanjutan Pemerintah Desa dengan Pihak Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah</li> <li>3. Dukungan dari komunitas pendukung kegiatan</li> </ol>

Dari penjelasan tabel diatas, menegaskan bahwa yang dialami Desa Sekip untuk mampu bersaing dan meningkatkan kualitas atau mutu pola pikir masyarakat. Hal ini menjadi salah satu alasan, mengapa diperlukannya beberapa kegiatan yang mampu memberikan atau meningkatkan kualitas pola hidup kepada masyarakat cerdas dan tangguh bertindak pada saat covid-19 atau dalam keadaan lainnya. Pemberdayaan masyarakat dari segala aspek dapat dijadikan salah satu upaya yang dibutuhkan dalam menghadapi era new normal, baik di dunia pendidikan, pertanian, peternakan atau home industry. Kegiatan ini akan diselesaikan dengan menerapkan kegiatan multi disiplin kepada masyarakat. Sehingga masyarakat mampu memberikan kontribusi menjadi masyarakat unggul dan berkualitas bahkan memiliki akhlak yang baik pada setiap aspek masyarakat baik dari desa atau diluar desa.

Terlaksanakannya kegiatan program peduli covid- dengan mensosialisasikan kepada masyarakat

desa Sekip untuk memakai masker dan mencuci tangan sesuai protokol kesehatan. Dan adanya pembentukan tim relawan Covid-19 yang tergabung dalam media Whatsapp terlihat sangat membantu dan memudahkan.

Hasil dari kegiatan membuat handsanitizer adalah ibu- ibu PKK sudah bisa membuat handsanitizer sendiri di rumah, dengan harga yang terjangkau, dan meringankan beban membeli handsanitizer yang harganya lumayan mahal pada masa covid- 19 sekarang ini. Dan terbiasa untuk selalu memakai handsanitizer kemana pun saat berpergian, dan harus cuci tangan.

Hasil dari kegiatan menabung ialah anak- anak di Desa Sekip Dusun Ampera Selatan lebih berhemat dan gemar menabung sehari seribu.

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, tentunya sangat positif dan memiliki rencana tindak lanjut sehingga program dapat terus terlaksana dengan baik.

Tabel Rencana Tindak Lanjut

No.	Program Pengabdian Kepada Masyarakat	Refleksi Tindak Lanjut
1	Program peduli covid-19	Diharapkan kepada masyarakat Desa Sekip lebih memperhatikan kesehatan, menjaga diri dari covid-19 agar tidak terkena dampaknya. Wajib menggunakan pelindung masker, membawa anti bakteri hand sanitizer, dan selalu mencuci tangan.
2	Pelatihan membuat handsanitizer	Diharapkan kepada ibu- ibu PKK dan seluruh masyarakat desa Sekip dapat membuat handsanitizer sendiri dan meringankan beban membeli handsanitizer yang harganya lumayan mahal pada masa covid- 19 sekarang ini. Dan terbiasa untuk selalu memakai handsanitizer kemana pun saat berpergian, dan harus cuci tangan.

3	Edukasi belajar menabung usia sejak dini	Diharapkan kepada anak- anak usia dini yang ada di Desa Sekip, terus semangat dan mulai dari sekarang, dapat menyisihkan uang jajannya sehari seribu, untuk terbiasa menabung, yang nantinya uang nya dapat membantu adik- adik dalam membeli keperluan apapun, walaupun yang ditabung sedikit tapi lama kelamaan akan menjadi bukit.
---	------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Gambar. Kegiatan PKM

#### 4. KESIMPULAN

Program PKM pemberdayaan dan pendampingan masyarakat menghadapi era new normal akibat dampak covid-19 terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana, dan sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan

#### REFERENSI

- Ginting, R., Huda, M., Drifanda, V., & Affandi, A. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1(1), 20-27.
- Panjaitan, D. J., & Aprilia, R. (2021). Workshop Penggunaan Evaluasi Berbasis Computer Based Test

(CBT) Dalam Menghadapi Era New Normal Di Yayasan Pendidikan Al Islamic Amalia, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 178-184.

- Rachmadi, T. R., Yuliyanto, W., & Waluyo, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan di Pasar Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 126-136.

- Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan hand sanitzier dan masker sebagai upaya preventif terhadap covid-19. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-33.